

E. Kajian Pustaka

Sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang berfokus pada *Makna Kalimat Tauhid Menurut Penafsiran Hamka dan Al-Alusi*. Adapun penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. *Eksistensi Tuhan Menurut Muhammad Abduh Dalam Risalah Tauhid*, yang di tulis oleh Lulis setyawati Mahasiswa Ushuluddin jurusan Aqidah Filsafat IAIN Sunan Ampel tahun 1998. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada pemikiran muhammad Abduh tentang Tuhan yang termaktub dalam karyanya Risalah Tauhid, tentang bagaimana sifat dan zat Allah. Dengan mengutamakan akal dalam memahami keberadaan Tuhan. Dalam hal ini Abduh berusaha membebaskan aqidah umat Islam dari faham *Jabariyah*. Menurut *Jabariyah* Manusia mutlak bergantung pada kekuasaan dan kehendak Tuhan.

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan refleksi yaitu dengan mengangkat kembali pemikiran-pemikiran Muhammad Abduh melalui teknik library researh.

Dalam penelitian tersebut tidak membicarakan penafsiran sama sekali, hanya berfokus pada bagaimana metode Abduh dalam memahami keberadaan Tuhan. Hal ini Sangat berbeda jauh dengan penelitian yang akan penulis teliti karena penelitian yang akan penulis teliti berfokus pada penafsiran seorang tokoh terhadap ayat-ayat yang berbicara tentang keberadaan Tuhan.

2. *Tauhid dalam Al-Qu'ran* yang ditulis oleh Masduri mahasiswa Ushuluddin jurusan Tafsir Hadis angkatan tahun 1998. Titik fokus dalam penelitian ini adalah pemikiran Ibnu 'Arabi tentang eksistensi Tauhid.

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan refleksi yaitu dengan mengangkat kembali pemikiran-pemikiran Muhammad Abduh melalui teknik library research.

Tanpa menyentuh penafsiran ayat-ayat Alquran sang peneliti ingin menunjukkan metode yang dipakai Hamka dan Al-Alusi dalam memahami makna Tauhid.

F. Kerangka Berfikir

kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berbentuk kerangka penalaran logis. kerangka logis itu merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori itu dalam menjawab pertanyaan penelitian. kerangka penalaran logis merupakan urutan berfikir logis, sebagai suatu ciri cara berfikir ilmiah yang akan digunakan, dan cara menggunakan logika tersebut dalam pemecahan masalah. kerangka berfikir itu bersifat operasional, yang diturunkan dari satu atau beberapa teori, atau pertanyaan-pertanyaan yang logis. ia berhubungan dengan masalah penelitian dan menjadi pedoman dalam perumusan skripsi yang akan di ajukan.

H. SISTEMATIKA

- BAB I** : Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian.
- BAB II** : Dalam bab ini Berisi tentang pengertian Tauhid, dalam kajian keislaman yakni, kajian pembagian kalimat Tauhid dan bentuk-bentuk tauhid dalam kajian keislaman, dalam hal ini berpedoman pada pendapat para ulama mutakalimin.
- BAB III** : Dalam bab ini berisi tentang penafsiran, Biografi Hamka dan al-Alusi dari riwayat hidup, perjalanan pendidikannya serta karir beliau, serta mengulas tentang kitab tafsir karya beliau yakni *Tafsir al-Azhar* dan *Ruh al-Ma'ani* baik metode, kecenderungan dan keunggulan serta kelemahan dari tafsir tersebut.
- BAB IV** : Dalam bab ini berisi tentang analisi tentang perbedaan dan kesamaan Hamka dan al-Alusi terhadap kalimat tauhid yang ada dalam surat al-Ikhlâs serta menganalisis terhadap penafsirannya.
- BAB V** : Dalam Bab ini berupa penutup yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diteliti serta saran dan kritikan terhadap karya tulis ilmiah ini.